

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan dalam penelitian analitik deskriptif dengan desain *cross sectional*. *Cross sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.²⁷

3. 2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian menjelaskan tempat atau lokasi dilakukannya suatu penelitian. Tempat penelitian yang adalah di SMA Negeri 11 Semarang.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan mulai Oktober - Desember 2022.

3. 3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswi yang bersekolah di SMA Negeri 11 Semarang Tahun 2022

3.3.2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswi kelas 10, kelas 11 dan kelas 12 SMA Negeri 11 Semarang Tahun 2022 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

3.3.3. Teknik Sampling dan Besaran Sampel

Metode pengambilan dengan *purposive random sampling*, dengan cara melakukan pendataan pada semua siswi yang ada kemudian peneliti mengambil sampel yang diinginkan. Responden yang terpilih dalam penelitian adalah responden yang sudah mengalami *menarche* dan bersedia menjadi responden. Estimasi besar dapat menggunakan rumus pengukuran.^{28,29}

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 pq}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,85)(0,15)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,8416)(0,85)(0,15)}{(0,01)}$$

$$n = \frac{0,489804}{(0,01)}$$

$$n = 48,9 \text{ dibulatkan menjadi } 49 \text{ orang}$$

$$n = 49 + 10\%$$

$$n = 49 + 4,9$$

$$n = 53,9 \rightarrow 54$$

Keterangan :

p : prevelensi variabel yang diteliti dari kepustakaan $\rightarrow 0,85$

q : $1-p \rightarrow (1-0.853 = 0,15)$

Z_{α} : deviat baku yang menunjukkan konversi dari luas daerah di bawah kurva normal pada tingkat kepercayaan tertentu terhadap simpang baku (tingkat kepercayaan 95% = 1,96)

d : tingkat ketepatan absolut yang digunakan oleh 90% atau 0,1

3.3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Inklusi :

1. Siswi SMA Negeri 11 Semarang yang sudah menstruasi
2. Pernah/mengalami dismenore
3. Responden bersedia dengan persetujuan tertulis

Eksklusi :

1. Tidak menyelesaikan kuesioner dengan lengkap

3. 4Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Indepent

Tingkat pengetahuan tentang dismenore

3.4.2. Variabel Dependent

Perilaku mengatasi dismenore

Skala data yang digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang dismenore dismenore menggunakan skala ordinal dan mengukur perilaku mengatasi dismenore menggunakan skala

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
1	Pengetahuan tentang dismenore	Menggambarkan kemampuan kognitif (mengetahui dan memahami) tentang dismenore.	Kuesioner	Dikelompokan : 1. Pengetahuan kurang skor jawaban < 55% 2. Pengetahuan cukup skor jawaban 56-74% 3. Pengetahuan baik Skor jawaban 75-100%	Ordinal
2	Perilaku dalam mengatasi dismenore	Respon yang dilakukan responden dalam mengatasi dismenore sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki	Kuesioner	Dikelompokan : 1. Perilaku kurang skor jawaban < 55% 2. Perilaku cukup skor jawaban 56-74% 3. Perilaku baik Skor jawaban 75-100%	Ordinal

Tabel 2. Definisi Operasional

3. 5 Alat atau Instrumen dan Bahasa Penelitian

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang memperoleh data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabterkait topik yang akan diteliti. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 20 soal dengan menggunakan Bahasa Indonesia.³⁰

3. 6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer didapat dengan kuesioner yang telah disusun oleh peneliti dan dijawab oleh responden, serta diolah dengan SPSS. Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah :

1. Memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian dan tujuan penelitian dilakukan
2. Meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden.
3. Responden diberikan kuisisioner untuk mengetahui sikap responden dalam penanganan dismenore
4. Responden dijelaskan cara pengisian kuisisioner yang telah diberikan, dan diberikan waktu dalam pengisian kuisisioner.
5. Kuisisioner yang telah diisi oleh responden kemudian diolah ke dalam komputer dengan menggunakan bantuan SPSS.

3. 7 Prosedur Penelitian

a) Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan pengajuan masalah kepada pembimbing. Setelah disetujui dilanjutkan dengan penyusunan proposal, konsultasi dengan dosen pembimbing dan seminar proposal. Sebelum pelaksanaan penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen penelitian berbentuk kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang dismenorea dan kuesioner untuk mengukur perilaku penanganan dismenorea diujikan dalam waktu yang bersamaan dan dilanjutkan dengan kegiatan pengurusan ijin penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pengambilan data. Peneliti datang ke tempat penelitian yaitu SMA Negei 11 Semarang dan melakukan penelitian dengan cara menyebarkan kuisisioner dan menjelaskan tujuan dan pengisian kuisisioner.

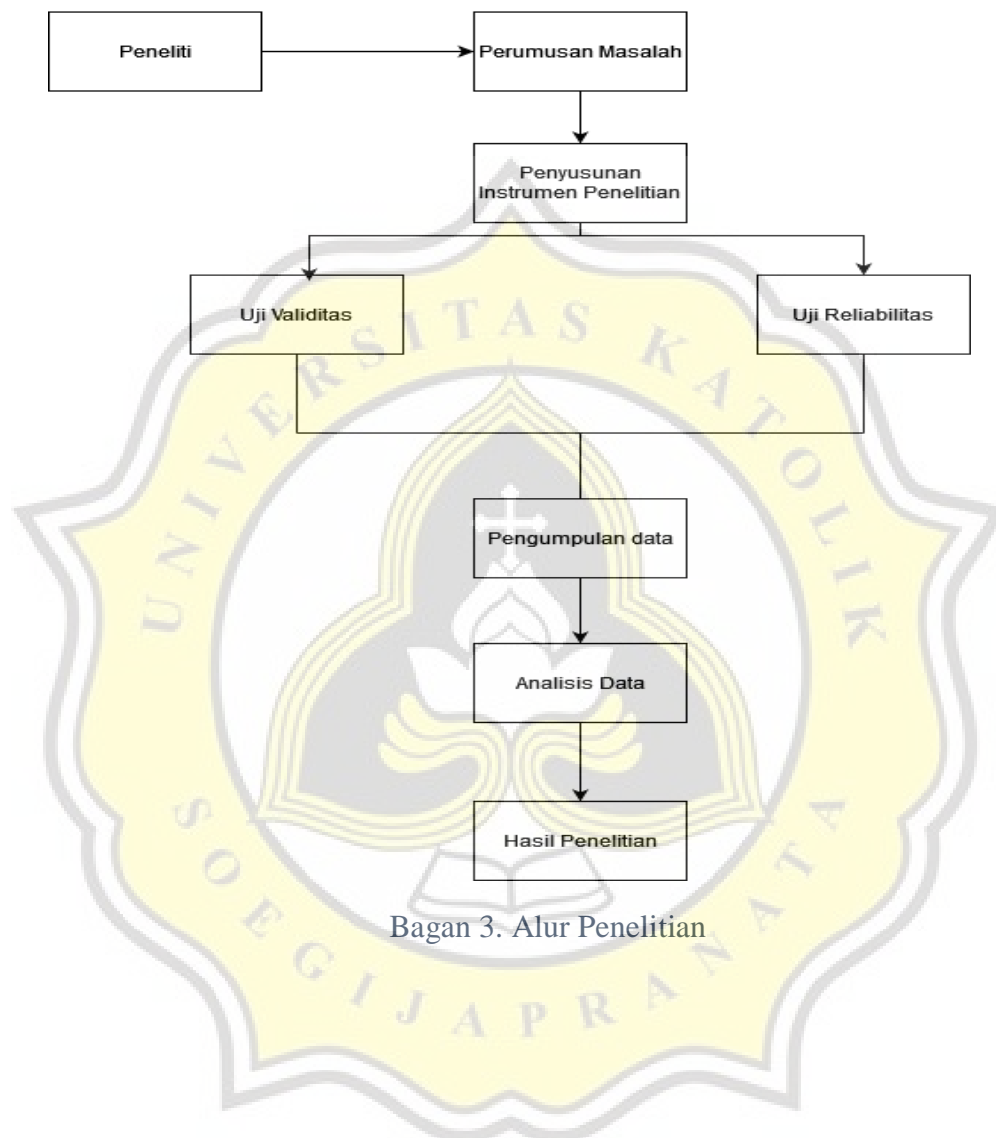
c) Tahap Pengeolahan Data dan Analisis Data

Setelah terkumpul data penelitian, tahap selanjutnya adalah pengolahan data menggunakan sitem komputerisasi SPSS windows.

d) Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini hasil penelitian dan analisis data disusun menjadi laporan akhir dan dipertanggungjawabkan saat sidang akhir yang diuji oleh beberapa penguji.

ALUR PENELITIAN



Bagan 3. Alur Penelitian

3. 8 Analisis Data

A. Uji Instrumen Data

Pelaksanaan uji instrumen ini dilakukan pada 20 orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian. Uji instrumen ini dilakukan pada siswi SMA Negeri 11 Semarang. Uji instrumen berupa uji coba kuesioner bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang telah disusun memiliki “validitas” dan “reliabilitas”.

1. Uji Validitas

Instrumen dilakukan uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Untuk prosesnya, digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika hasil uji $> r$ hitung maka item valid.

Jika hasil uji $< r$ hitung maka item tidak valid.

Semua pertanyaan pada kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dinyatakan valid karena nilai r hitung > 0.444 .

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat statistik dengan melakukan hitung melalui dua cara yaitu, kesalahan baku pengukuran dan koefisien reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Kriteria pengujian dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$. Semua pertanyaan pada kuesioner yang telah dilakukan uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena pada nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pengetahuan yaitu sebesar (0.719) dan pada variabel perilaku sebesar (0.795).

B. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian.

a. Analisis data variabel pengetahuan dismenore

Pengukuran tentang pengetahuan dismenore nilai dimasukkan dalam kriteria berikut ini :

- a) Pengetahuan kurang bila presentase skor jawaban <55%
- b) Pengetahuan cukup bila presentase skor jawaban 56-74%
- c) Pengetahuan baik bila presentase skor jawaban benar 75-100%

Penghitungan presentase dengan menggunakan rumus :

$$p = \left[\frac{x}{n} \right] \times 100\%$$

Keterangan :

p : presentase

x : jumlah skor yang diperoleh

n : jumlah seluruh skor

b. Analisis data variabel perilaku mengatasi dismenore

Pengukuran tentang perilaku mengatasi dismenore adalah melakukan perilaku mengatasi dismenore (perilaku positif) dan tidak melakukan perilaku mengatasi dismenore (perilaku negatif).

2. Analisis Bivariat

Analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antarvariabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Pengujian analisis ini dibantu dengan menggunakan uji statistik *spearman rank* dalam *software SPSS*. Pada uji *spearman rank* jika didapatkan p value $< 0,05$ maka diketahui terdapat hubungan yang bermakna dan jika p value $\geq 0,05$ maka diketahui tidak terdapat hubungan yang bermakna.

3. Ethical Clearance (Kelayakan Etik)

Penelitian ini menggunakan respon siswi SMA Negeri 11 Semarang maka diperlukan uji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. Usulan penelitian yang layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian. Penelitian ini mendapatkam ethical clearance dari Tim Kaji Etik Program Studi Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada Oktober 2022.